

ABSTRAK

Anak adalah amanah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa yang kita harus jaga hak-haknya untuk tumbuh dan berkembang baik secara kodrat maupun secara lahiriyah karena pada hakikatnya didalam dirinya telah melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Indonesia melindungi hak-hak anak maupun keberadaannya berdasarkan undang-undang nomor 35 tahun 2014 atas perubahan undang-undang no 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Fenomena anak menjadi pengemis jalanan adalah salah satu bentuk pelanggaran terhadap undang-undang, karena didalamnya terkandung unsur anak yang secara tidak langsung tereksplorasi secara ekonomi. Anak yang tereksplorasi khususnya secara ekonomi akan terambil hak-haknya sebagai anak seutuhnya.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum terhadap para pelaku eksploitasi anak sebagai pengemis jalanan dan Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi hambatan dalam penegakan hukum dalam kasus eksploitasi anak sebagai pengemis jalanan.

Penulisan skripsi menggunakan metode penelitian yuridis normatif dan metode analisis normatif deskriptif analisi. Teknik pengumpulan yaitu menggunakan perundang-undangan, buku-buku, karya ilmiah, internet dan studi lapangan.

Kesimpulan penelitian adalah .Pelaksanaan penegakan hukum bagi pelaku eksploitasi anak secara ekonomi berupa tindakan represif saja yaitu berupa laporan polisi bahwa adanya tindak pidana eksploitasi anak sudah terjadi, mengumpulkan dasar hukumnya ,dibuatnya BAP serta diajukannya kepada pihak jaksa penuntut umum. Karena pada dasarnya tindakan preventif atau pencegahan sudah dilakukan oleh dinsos atau satpol pp setempat Faktor penghambat dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana eksploitasi anak adalah kurangnya kesadaran masyarakat bahwa tindakan anak sebagai pengemis jalanan adalah suatu bentuk eksploitasi terhadap anak baik hak-hak anak maupun anak yang secara langsung dipekerjakan demi membantu ekonomi keluarga sehingga alasan tersebut menjadi alasan pembenaran didalam masyarakat bahwa anak sebagai pengemis jalanan adalah sebagai tanda berbakti kepada orang tua yang keluarganya sedang mengalami masalah ekonomi. Walaupun aparat penegak hukum mengetahui bahwa eksploitasi anak sebagai pengemis jalanan salah tetapi karena kurangnya pengetahuan serta kesadaran yang ada dalam masyarakat maka aparatpun tidak bisa bergerak karena tidak adanya laporan.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Eksploitasi Anak dan Pengemis Jalanan.

ABSTRACT

Children are a mandate given by God Almighty that we must protect their rights to grow and develop both by nature and outwardly because in essence they have provided dignity and dignity as whole human beings. Indonesia believes in children's rights and their existence based on law number 35 of 2014 on amendments to law no. 23 of 2002 concerning child protection. The phenomenon of children becoming street beggars is a form of opposition to the law, because it contains children who are not directly exploited economically. Children who are exploited economically will have their rights taken as a whole child.

The purpose of this study is to study how law enforcement against the exploitation of children as street beggars and to find out what factors are obstacles in law enforcement in the case of exploitation of children as street beggars.

Thesis writing uses normative juridical research methods and descriptive analytical normative analysis methods. The inviting technique is to use regulations, books, scientific works, the internet and field studies.

The conclusion of the research is the implementation of law enforcement for economic exploitation of children in the form of repressive measures only in the form of police reports that a child exploitation crime has occurred, gathering legal basis, making BAP and filing it with the prosecutors. Because basically preventive or preventive actions have been carried out by the local social services or municipal police. The inhibiting factor in law enforcement against the crime of child exploitation is the lack of public awareness that the actions of children as street beggars are a form of exploitation of children both the rights of children and children directly employed to help the family economy so that the reason is a reason for justification in society that children as street beggars are a sign of filial piety to parents whose families are experiencing economic problems. Although law enforcement officials know that the exploitation of children as street beggars is wrong, but due to lack of knowledge and awareness that exists in the community, the apparatus cannot move because there are no reports..

Keywords: Law Enforcement, Child Exploitation and Street Beggars.